

DD Waspada Serahkan Bantuan Pembangunan Teras Masjid di Tapteng

Dompot Dhuafa Waspada menyerahkan bantuan pembangunan teras masjid Miftahussalam di desa Rawa Makmur, Kec. Kolang, Kab. Tapteng, Rabu (6/8).

Sebelumnya, saat tim Dompot Dhuafa Waspada berkunjung ke lokasi, jamaah mengeluhkan bahwa ketika shalat berjamaah tidak bisa tertampung seluruh jamaahnya. "Kalau untuk shalat tarawih yang jamaah pasti ingin shalat di masjid tapi tidak muat karena masjid kecil. Jadi di luar masjid pakai terpal," ucap Parlan selaku Ketua BKM Miftahussalam.

Ditambah lagi, Parlan pun mengatakan bahwa masjid Miftahussalam merupakan satu-satunya masjid di desa tersebut. "Cuma ini masjid di desa kami. Jadi memang untuk shalat berjamaah ya di sini semua," ungkapnya.



Atas bantuan dari Dompot Dhuafa Waspada ini Parlan mengucapkan terima kasih. "Terima kasih kepada Dompot Dhuafa Waspada. Sudah jauh kemari memberikan bantuannya," tuturnya.

Pimpinan Dompot Dhuafa Waspada Sulaiman yang turut hadir menyerahkan bantuan ini pun berharap semoga pembangunan teras masjid bisa segera selesai. "Semoga

bantuan ini bermanfaat untuk penyelesaian teras masjid agar jamaah bisa dengan nyaman shalat di sini," ucapnya.

Adapun bantuan tersebut merupakan bantuan para donatur yang dikumpulkan oleh Dompot Dhuafa Waspada. Selain bantuan pembangunan teras masjid beberapa bantuan serupa juga telah disalurkan secara bertahap.



Temu Para Pemimpin Pembelajaran Ajak Guru di Sumut Jadi Pelopor Literasi

Kegiatan "Temu Para Pemimpin Pembelajaran" yang diselenggarakan oleh Dompot Dhuafa Waspada mengajak para guru di Sumatera Utara untuk menjadi Pelopor Literasi, Selasa (5/9).

Digelar di Gedung Balai Guru Penggerak Sumut, sebanyak 40 guru dari berbagai daerah hadir untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Agung Pardini selaku Senior Officer Pengembangan Pendidikan Dompot Dhuafa yang juga sekaligus menjadi narasumber membuka forum dengan berinteraksi kepada para guru mengenai fakta tentang anak didik yang terjadi di lapangan.

"Faktanya memang saat ini guru-guru memang mengaku kewalahan apalagi sejak terjadi transisi yang dulu siswa belajar daring selama pandemi sekarang kembali bertatap muka seperti sebelumnya," ucap lelaki yang kerap disapa Guru Agung itu.

Ia pun menyampaikan bahwa guru harus mampu beradaptasi atas perubahan tersebut. "Kalau kita lihat

gerak-geriknya, siswa ini butuh ruang ekspresi. Kita tidak bisa lagi mengajar dengan cara dulu yang masuk langsung membuka buku di halaman sekian," cetusnya.

Untuk itu, melalui Lembaga Pendidikan Insani Dompot Dhuafa, Guru Agung ingin para guru di Sumut turut serta mengikuti program Master Teaching guna menjadi guru yang bukan hanya sekadar mengajar.

"Tujuannya bagaimana agar guru bukan hanya sekadar tugas selesai mengajar mata pelajaran tetapi menguasai materi ajar dan menjadi pelopor literasi," ungkapnya.

Ajakan ini pun disambut baik oleh salah satu peserta, Suci, yang mengaku siap untuk mewujudkan misi tersebut. "Saya setuju dan siap untuk mengikuti program tersebut. Tujuannya jelas untuk mendukung literasi," ucapnya.

Kata Suci, hal itu juga tepat dilakukan terlebih di era digital seperti sekarang. "Jamannya siswa sudah serba gadget, jadi literasi itu sangat penting," tukasnya.

PEMBERITAHUAN:

Lihat publikasi laporan donasi di halaman www.ddwaspada.org/dompot-2023

Dompot Dhuafa Experience



Dr. Essie Octiara, drg., Sp.KGA
Dekan FKG Universitas Sumatera Utara

"*Sesungguhnya Naungan seorang Mukmin pada hari kiamat adalah sedekahnya*" (HR.Ahmad No.18043)

Memiliki keyakinan kuat tentang sedekah menjadi pegangan bagi Dr. Essie. Hal ini pun dibuktikan dengan tercatatnya ia menjadi salah satu donatur Dompot Dhuafa Waspada. "Bagi kami sekeluarga keberadaan lembaga Dompot Dhuafa, sangat besar manfaatnya, membantu menyalurkan sebagian harta yang kami peroleh untuk disalurkan kepada saudara-saudara di daerah terpencil dan pelosok yang mungkin

tidak pernah terfikirkan dan terjangkau oleh kami sebelumnya. Besar harapan kami agar lembaga kemanusiaan, seperti halnya Dompot Dhuafa dapat terus mengemban amanah dan tanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan, tetap profesional, serta akuntabel dalam pengelolaan dana umat," ucapnya. Dr. Essie juga memohon doa agar mereka sekeluarga istikomah bersedekah sebagai bentuk ketaatan kepada Allah.



2,5% Zakatmu, Berikan Perubahan
Zakat Penghasilan
Profesinya bisa beda-beda, zakatnya di Dompot Dhuafa

Tunaikan Zakat melalui:
BSI 300.300.3144
mandiri 106.0010949793
a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Scan di sini

www.ddwaspada.org



Bantu Penghafal Al-Quran Miliki Asrama

13 calon penghafal quran saat ini berada di bangunan seadanya. Mereka belum punya gedung sendiri untuk tempat tinggal mereka.

Bantu dengan Sedekah Jumat Terbaik Anda :
BSI 300.300.3155
mandiri 106.001.094.9819
An. Yayasan Dompot Dhuafa Republika
Tambahkan kode 130 diakhir donasi anda

www.ddwaspada.org

REKENING ZAKAT - INFAQ - SEDEKAH - WAKAF

ZAKAT	an. Dompot Dhuafa
BSI	300.300.3144
Bank Mandiri	106.0067006000
BCA	349.129.6681

INFAQ/SEDEKAH	an. Dompot Dhuafa
BSI	300.300.3155
Bank Mandiri	106.0010949819

KEMANUSIAAN	an. Dompot Dhuafa
BCA	349.129.6672
WAKAF	an. Dompot Dhuafa
CIMB Niaga Syariah	86.1111.00600
WAKAF	an. Peduli Ummat Waspada
Bank Sumut Syariah	611.01.04.000024.0

*FORMAT KONFIRMASI DONASI
Anda setelah transfer, melalui SMS.
Ketik : Konfirmasi_Jenis Donasi_Nama_Jumlah Donasi_Jenis Bank. Contoh : Konfirmasi_Infaq_Manda_100.000_BSI
Kirim ke 0812 6200 6967
www.ddwaspada.org